

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN POLA ASUH TENTANG STATUS GIZI
BALITA DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN GIZI PADA BALITA
DI KELURAHAN BARAN TIMUR KECAMATAN MERAL
KABUPATEN KARIMUN**

¹Eddy Elyani, ²Prasida Yunita

¹ennyelyani@yahoo.co.id, ²prasidayunita@univbatam.ac.id

¹Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

²Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

Municipal nutritional status is one of the health problems faced by the Indonesian government. One indicator of community nutritional status is the nutritional status of children. The attempt to achieve good nutritional status for specifically under five year children is inseparable from the role of parents, mainly mothers as caregivers and who are responsible for preparing as well as organizing family members' meals, comprising for their toddlers. The background of knowledge of a mother about the food and its nutrition for children is vastly crucial. The purpose of this study is to determine the correlation of mothers' knowledge on nutritional status of children and parenting style with the incidence of malnutrition in infants precisely. This study utilized an analytical research design with a cross sectional approach conducted in Kelurahan Baran Timur, Meral, Karimun from March to May 2018. The population taken was all mothers with 3 to 59 months baby and 82 of them were taken as sample through systematic random sampling technique. From the results of the research, 62.2% of mothers have sufficient knowledge on children nutrition, 56.1% of them apply good parenting style, and therefore, 76.8% of the toddlers possess good nutritional status. Furthermore, chi-square statistical test verifies that there is a correlation between mothers' knowledge levels and nutritional status of children with $p\text{ value} = 0.000 < 0.05$, and there is also correlation between mothers' parenting style with nutritional status of children indicated by $p\text{ value} = 0.003 < 0.05$. From the findings, it can be concluded that there is a significant correlation between mothers' knowledge and their parenting styles with the incidence of malnutrition on under five year children in Kelurahan Baran Timur, Meral, Karimun. Lastly, it is suggested to the respondents to be more aware on their children nutrition by routinely attending the posyandu and increasing their knowledge also information by attending parenting seminars, counseling and reading any related books.

Keyword : Mother's Knowledge, Nutritional Lac

PENDAHULUAN

Upaya perbaikan gizi masyarakat merupakan salah satu amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009. Upaya perbaikan gizi ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dilakukan pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai usia lanjut, dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, remaja perempuan, ibu hamil dan

menyusui. Salah satu ciri bangsa maju adalah bangsa yang memiliki tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas tinggi. Ketiga hal ini dipengaruhi oleh keadaan gizi (Kemenkes RI, 2017).

Dalam Rangka Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 sasaran pokok upaya peningkatan status gizi masyarakat adalah penurunan prevalensi gizi kurang pada anak balita

dari 19,6% menjadi 17,0%, prevalensi *stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (dibawah 2 tahun) menurun dari 32,9% menjadi 28,0%, prevalensi *wasting* (kurus) anak balita menurun dari 12% menjadi 9,5%, prevalensi anemia pada ibu hamil menurun dari 37,1% menjadi 28,0% dan prevalensi bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) menurun dari 10,2% menjadi 8% (Kemenkes RI, 2015).

Status gizi masyarakat merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Indikator status gizi masyarakat salah satunya adalah status gizi balita. Upaya mencapai status gizi anak balita yang baik tidak terlepas dari peran orang tua khususnya ibu sebagai pengasuh karena ibu sebagai seorang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan makan keluarga termasuk untuk anak balita. Untuk itu pemahaman seorang ibu mengenai makanan dan gizi balita menjadi sangat penting (Herlina, 2017).

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi balita (PSG) tahun 2016 Sebanyak 3,4% balita mempunyai status gizi buruk dan 14,4% balita mempunyai status gizi kurang (Kemenkes RI, 2016). Menurut Profil Indonesia Sehat Kemenkes Tahun 2016 capaian status gizi di Indonesia yaitu gizi buruk 3,4% dan gizi kurang sebesar 14,4%. Sedangkan capaian Provinsi Kepulauan Riau yaitu gizi buruk 3,7% dan gizi kurang sebesar 14,0%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun Tahun 2017 gizi buruk 0,9%, gizi kurang 4,8% dan prevalensi balita kurang gizi (*underweight*) yaitu 5,7%. Sedangkan menurut Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI tahun 2017 status gizi balita 0-59 bulan menurut BB/U gizi buruk 3,7%, gizi kurang 14,0%, gizi baik 80,1% dan gizi lebih 2,1%.

Kekurangan gizi pada balita dapat berakibat terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak seperti meningkatnya kematian balita, keterbelakangan mental, ketidakmampuan berprestasi, produktivitas yang rendah yang lebih lanjut berakibat pada terciptanya sumberdaya manusia (SDM) yang rendah kualitasnya (Depkes RI, 2012).

Anak yang mengalami kekurangan gizi berdasarkan indeks BB/U mempunyai risiko kehilangan tingkat kecerdasan atau *intelligence quotient* (IQ) sebesar 10-15 point (Kemenkes RI, 2012).

Kekurangan gizi merupakan gangguan akibat ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu asupan makanan, penyakit infeksi, pola asuh, layanan kesehatan dan sanitasi (Kemenkes RI, 2017).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian makanan terjadi karena tradisi dan kebiasaan seperti berhenti menyusui sebelum usia 2 tahun, anak kecil hanya memerlukan makanan sedikit dan pantangan terhadap makanan, ini merupakan faktor penyebab masalah gizi di masyarakat (Depkes RI, 2010).

Pola makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Hal ini disebabkan karena kuantitas dan kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi akan mempengaruhi tingkat kesehatan individu dan masyarakat. Agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit kronis atau penyakit tidak menular (PTM) terkait gizi, maka pola makan masyarakat perlu ditingkatkan kearah konsumsi seimbang.

Keadaan gizi yang baik dapat meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat. Gizi yang optimal sangat

penting untuk pertumbuhan normal serta perkembangan fisik dan kecerdasan bayi, anak-anak, serta seluruh kelompok umur. Gizi yang baik membuat berat badan normal atau sehat dan tubuh tidak mudah terkena penyakit infeksi (Kemenkes RI, 2014).

Dari 11 Puskesmas yang ada di Kabupaten Karimun, Puskesmas Meral merupakan Puskesmas dengan angka cakupan prevalensi balita kurang gizi ke-2 terendah yaitu sebanyak 132 kasus (3,9%) dari 3349 balita dengan Kelurahan yang tertinggi yaitu Kelurahan Baran Timur sebanyak 30 kasus (7,5%) dari 401 balita pada tahun 2017.

Dari paparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Ibu dan dan Pola Asuh Tentang Status Gizi Balita dengan Kejadian Kekurangan Gizi pada Balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Tahun 2018**”.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh tentang status gizi balita dengan kejadian kekurangan gizi pada balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik “*cross sectional*” yang bertujuan untuk melihat hubungan anatara variabel independen dengan variabel dependen pada waktu yang bersamaan. Variabel-variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan pola asuh tentang status gizi balita sebagai variabel independen dan status gizi balita sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *systematic random sampling* dengan populasi seluruh ibu yang mempunyai balita umur 3-59 bulan yang ada di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral

Kabupaten Karimun yaitu sebanyak 82 responden.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita

Berdasarkan analisa univariat didapatkan hasil pengetahuan ibu mayoritas adalah cukup yaitu sebanyak 51 responden (62,2%) sedangkan kategori yang paling sedikit yaitu ibu dengan pengetahuan kurang 9 responden (11,0%).

Pola Asuh Ibu

Dari hasil analisa univariat diketahui bahwa pola asuh ibu mayoritas baik yaitu berjumlah 46 responden dengan persentase 56,1% dari 82 responden.

Status Gizi

Berdasarkan hasil analisis univariat dari 82 responden didapatkan mayoritas status gizi balita dengan kategori baik yaitu berjumlah 63 responden dengan persentase 76,8%.

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita

Didapat bahwa dari 82 responden, didapatkan 5 responden (5,6%) mempunyai pengetahuan kurang dengan status gizi kurang, 40 responden (78,4%) mempunyai pengetahuan cukup dengan status gizi baik dan 21 responden (95,5%) mempunyai pengetahuan baik dengan status gizi baik.

Dari uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada SPSS versi 22 didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita

Didapat bahwa dari 82 responden, didapatkan 1 responden (33,3%) dengan

pola asuh kurang adalah status gizi buruk, 1 responden (33,3%) dengan pola asuh kurang adalah status gizi kurang dan 1 responden (33,3%) dengan pola asuh kurang adalah status gizi baik. Sedangkan 21 responden (63,6%) dengan pola asuh sedang adalah status gizi baik dan 41 responden (89,1%) dengan pola asuh baik adalah status gizi baik.

Dari uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada SPSS versi 22 didapatkan nilai *p value* sebesar 0,003 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita

Analisis mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun, diperoleh hasil dari 82 responden, 2 responden (22,2%) dengan pengetahuan kurang adalah status gizi buruk, 5 responden (55,6%) dengan pengetahuan kurang adalah status gizi kurang dan 2 responden (22,2%) dengan pengetahuan kurang adalah status gizi baik. Sedangkan 1 responden (2,0%) dengan pengetahuan cukup adalah status gizi buruk, 10 responden (19,6%) pengetahuan cukup dengan status gizi kurang, 40 responden (78,4%) pengetahuan cukup dengan status gizi baik. Dan 1 responden (4,5%) dengan pengetahuan baik adalah status gizi kurang dan 21 responden (95,5%) dengan pengetahuan baik adalah status gizi baik.

Dari uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada SPSS versi 22 didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita

di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khotimah (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita ($p=0,000$).

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu dan pola pemberian makanan terhadap status gizi balita. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pola pemberian makanan untuk balita dapat mempengaruhi status gizi balita ($p=0,008$). Nilai OR=3,68, artinya balita dengan pengetahuan ibu tentang gizi pada kategori kurang mempunyai risiko 3,68 kali lebih besar mengalami status gizi tidak normal dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pengetahuan baik.

Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita

Analisis mengenai hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Tahun 2018 diperoleh hasil bahwa dari 82 responden, 1 responden (33,3%) dengan pola asuh kurang adalah status gizi buruk, 1 responden (33,3%) dengan pola asuh kurang adalah status gizi kurang dan 1 responden (33,3%) dengan pola asuh kurang adalah status gizi baik. Sedangkan 2 responden (6,1%) dengan pola asuh sedang adalah status gizi buruk, 10 responden (30,3%) pola asuh sedang dengan status gizi kurang, 21 responden (63,6%) pola asuh sedang dengan status gizi baik. Dan 5 responden (10,9%) dengan pola asuh baik adalah status gizi kurang dan 41 responden (89,1%) dengan pola asuh baik adalah status gizi baik.

Dari uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada SPSS versi 22 didapatkan nilai *p value* sebesar 0,003 dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara pola asuh

ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2017) dengan judul hubungan pola asuh dalam pemberian makanan terhadap status gizi balita di Kota Pekanbaru dengan hasil ibu yang mempunyai pola asuh yang kurang dalam pemberian makanan sebagian besar mempunyai balita dengan status gizi kurang sebanyak 53,1 persen, sedangkan ibu yang mempunyai pola asuh yang baik dalam pemberian makanan sebagian besar mempunyai balita dengan status gizi baik sebanyak 76,3 persen. Dari hasil uji *Chi-square* diperoleh hasil *Pvalue* <0,05 artinya ada hubungan antara pola asuh dalam pemberian makanan terhadap status gizi balita. Dengan nilai OR 3,6 yang artinya ibu yang mempunyai pola asuh yang kurang dalam pemberian makanan balita lebih berisiko 4 kali mempunyai balita dengan status gizi kurang dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pola asuh yang baik dalam memberikan makanan.

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup (62,2%) dan mempunyai pola asuh yang baik (56,1%) dengan status gizi balita mayoritas baik (76,8%).
2. Dari hasil uji statistis *chi square* pengetahuan ibu diperoleh *p-value* = 0,000, hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Sedangkan hasil uji statistis *chi square* pola asuh ibu diperoleh nilai *p-value* 0,003, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

SARAN

1. Agar ibu lebih aktif membawa balita datang ke Posyandu dan meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti seminar, penyuluhan dan mencari informasi tentang gizi melalui media massa dan membaca buku KIA.
2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program perencanaan kesehatan untuk meningkatkan status gizi balita melalui kegiatan promosi kesehatan.
3. Mengembangkan penelitian ini dengan mengambil variabel lain yang berhubungan status gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier Sunita. (2003). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Almushawwir. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu*
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Wibisono, C. (2018). INFORMATION GIVING EFFECT TO KNOWLEDGE MOTHERS WITH BABIES OF INFANT MASSAGE
- Anjani, A. D. (2017). PENGARUH PEMBERIAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG BAHAYA PEMBERIAN MP-ASI DINI. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(3)
- Anjani, A. D. (2018). FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IBU YANG MEMBAWA BALITA TIMBANG KE POSYANDU. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 4(2).
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyani. (2017). *Hubungan Pola Asuh dan Kebiasaan Makan Keluarga Terhadap Status Gizi Balita di Desa Tumiyang Kecamatan Pakuncen*

- Aulia, Devy Lestari Nurul. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Tambahan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 3(1)
- Azis Hilmayana Mery. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Puskesmas Bontang Selatan II*
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., & Anjani, A. D. (2018). *ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH*. Penerbit Andi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Buku Saku Gizi*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*, Jakarta
- Herlina, S. (2017). *Pola Asuh dalam Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Balita di Kota Pekanbaru*
- Hidayat Alimul Aziz. (2013). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husin Ruhana Cut. (2008). *Hubungan Pola Asuh Anak Dengan Status Gizi Balita 24-59 bulan di Kabupaten Pidie Propinsi Nangroe Aceh Darussalam*.
- Iratitisari. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 tahun di Desa Kedawung Wilayah Kerja Puskesmas Ngadi*.
- Khayati. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Gizi Balita pada Keluarga Buruh Tani di Desa Situwangi Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES//SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi*, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017). *Pedoman Proses Asuhan Gizi di Puskesmas*, Jakarta
- Maternity, Dainty; Ratna, DP; Devy, LNA. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas–Disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Kebidanan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Muharry. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Puskesmas Nelayan Kota Cirebon tahun 2017*
- Novianti dkk. (2012). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Buruk pada Anak Balita di Bandar Lampung tahun 2012*
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Konsep Perilaku Kesehatan Dalam Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi 2012*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktavianis. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi pada Balita di Puskesmas Lubuk Kilangan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun Tahun 2017*
- Profil Puskesmas Meral Kabupaten Karimun Tahun 2017*
- Rumengan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Perdana Publishing
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. (2014). *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Suryani Linda. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017*
- Susanti Lis. (2012). *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Umur 2-5 Tahun pada Keluarga Petani di Desa Pelangki*

*Kecamatan Muaradua Kabupaten
OKU Selatan Tahun 2012*
Zulfita. (2013). *Faktor-faktor yang
Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang*

*Pada Balita di Wilayah Kerja
Puskesmas Air Dingin Kota Padang
Tahun 2013*